

ASKAB PSSI Muba Kirim 2 Tim di Liga Tiga



PSSL Baylen dan Persimuba launching jersey dihadiri oleh Plt Bupati Muba, Beni Hernedi.

SEKAYU, MEDIASRIWIJAYA-Kesiapan dua tim dari Muba mengawali Kompetisi Liga 3 yakni PSSL Baylen dan Persimuba patut diacungi jempol. Acara yang juga dilakukannya launching jersey kedua tim ini dihadiri oleh Plt Bupati Muba, Beni Hernedi.

Acara yang digelar di kediaman Plt Bupati Muba, Minggu, (5/12/2021) diikuti oleh Kadispor Muba M Fariz, Anggota DPRD FPAN yang juga penasihat PSSL Dedi, Camat Bayung Lencir, M Imron, Camat Jirak Jaya, Yudi Suhendra, dan Plt Kadisbun Akhmad Toyibir yang juga Ketua ASKAB PSSI Muba hasil musdalub.

Manajemen PSSL Baylen, Erik menyatakan terima kasih atas fasilitas dari Plt Bupati Muba karena dalam waktu singkat bisa melakukan persiapan di Liga 3 dengan 27 pemain yang asli putra Baylen.

"Kami siap menyaingi Persimuba. Mendampingi di final sebagai dua yang lolos. Kami sudah uji coba dengan sejumlah klub di Jambi dengan performa mantab. Laskar Elang siap jadi lawan tangguh di Liga 3 ini. Ada pelatih kami Pak Jumali, Kapten Tim Arie Kumaat, dan pembina tim Camat Baylen," kata Erik.

Tak kalah lantang, pelatih Persimuba, Hendri menyebut timnya sangat siap. Tim yang didominasi

punggawa Porprov ini sudah terbukti.

"70 persen pemain peraih emas Porprov ada di sini ditambah 6 pemain luar. Semoga lolos ke Liga Dua. Kami bawa 20 pemain dikawal CEO dan Presiden Klub Akhmad Toyibir dan manager Giri. Kami Persimuba Senin menuju Prabumulih untuk pengenalan lapangan dan siap tanding," terangnya.

Menghadapi lawan satu grup A yakni Palembang, Prabumulih dan PSSL Baylen, Hendri memotok target terbaik.

"Kami tetap ingin nomor satu. Silahkan tim lain bersiap apapun yang terjadi di lapangan kami Laskar Mati Dem Asal Top tetap ingin menang dan ngetop," tandasnya.

Senada, Manager Persimuba, Giri, menjabarkan aura juara timnya masih hangat usai membawa pulang emas Porprov 2021, membuatnya percaya diri dengan target lolos nasional.

"Juara propinsi langsung 32 nasional. Jadi kami sangat siap," tambah Giri.

Kapten Tim PSSL Baylen, Arie Kumaat mengaku tim yang dikomandoinya siap menatap lawan di Prabumulih.

"Kami gembira dan tanpa beban menghadapi liga 3 karena persiapan sudah cukup. Kami akan fight menghadapi lawan termasuk Persimuba

sendiri," kata Arie yakin.

Kapten Tim Persimuba, Cahyo tak kurang yakin. Pemain gelandang Persimuba yang berhasil menjadi jawara Porprov 2021 yakin lolos ke bapak nasional.

Senada, sayap andalan Persimuba Tomi, menyebutkan timnya akan gemilang melahap semua lawan. Alumni PPLPD Muba ini berharap Persimuba memenangi setiap laga.

Presiden Klub Persimuba yang juga petinggi ASKAB PSSI Muba, Akhmad Toyibir, mengawali dukungan untuk dua klub dengan mengucapkan selamat ulang tahun kepada Plt Bupati Muba, Beni Hernedi.

"Ijin, saya melihat ada semangat luar biasa warga Muba dengan kesiapan dua tim PSSL Baylen dan Persimuba. Dari 9 klub di Liga Tiga ini kita mendapatkan kehormatan dan kesempatan baik. Semoga dua klub ini lolos sampai 32 nasional," terang Ibir yang juga duduk sebagai Ketua ASKAB PSSI Muba hasil musdalub.

Dirinya juga menyebut saat ini SK Ketua ASKAB PSSI Muba menunggu dari Asprop.

"Di sini saya bicara sebagai presiden Persimuba meski tak ingin membedakan tim lain dari Muba.

Kita didukung Dispor dan KONI Muba. Yang lebih penting support penuh diberikan Plt Bupati Muba Bapak Beni. Modal ini menjadi

penambah semangat kami. Baik dalam persiapan tanding maupun dari sisi sponsor. Saya melihat PSSL Baylen sudah bergerak. Sedangkan untuk Persimuba kami tetap berharap support dari MCF, yang selama ini telah mendukung giat olahraga khususnya tim Muba Babel United.

Saat ini juga kami mengumumkan bahwa Muba Babel United sampai peringkat 5 dan untuk detail akan disampaikan oleh Manager Tim Rudi Murod. Intinya, Khusus Liga 3 kita kirim 2 tim. Semoga lolos ke 32 besar nasional. Ini hanya momentum awal untuk hasil sukses berikut" beber Ibir.

Pendanaan Crowd System Untuk Sepakbola Muba

Plt Bupati Muba, Beni Hernedi, bersyukur saat ini langkah yang baik dari kesiapan dan peresmian dua kesebelasan untuk ikut Liga 3 sekaligus menjadi wakil Muba.

"Syukur, Alhamdulillah. Kepada pengurus PSSI Muba, calon Ketua nya Ibir, Kadispor Muba, Dedi Zulkarnain, anggota DPRD Muba dari PAN yang juga pembina PSSL Baylen. Didunia ini tak ada olahraga sepopuler sepakbola. Dan di dunia ini tak ada yurisdiksi yang tak punya sepakbola. Orang main sepakbola dimanapun. Bahkan alien yang dari luar angkasa merasa aneh

melihat dua kelompok 11 orang berebut bola disaksikan ribuan penonton. Sepakbola ini contoh kapitalisme kalau dari sisi ekonomi."

"Nah bagaimana di Muba? Sama. Sangat digandrungi. Baik pemimpin dan oleh warga Muba. Sebagai pembina cabang olahraga sering iri. Sepakbola selalu jadi primadona. Kata kuncinya prestasi. Sepakbola bola memang prestis. Industri sepakbola modern juga sudah ada di Indonesia. Ini terlihat dari kompetisi yang berjalan di Indonesia. Bahkan saking kental industriannya maka banyak saluran tv kabel yang membeli hak siar. Sehingga sering diacak untuk penonton. Dalam sepakbola ini semua untung. Posisi pemerintah dalam industri sepakbola tak bisa terlibat pendanaan dalam liga pro. Maka jika dua tim ini lolos ke liga pro pemerintah termasuk camat tak bisa lagi terlibat pendanaan langsung.

Dimana sisi keuntungan pemerintah, tentu dalam rantai ekonomi. Baik dari sisi pajak maupun ikutan ekonomi yang bergerak."

Khusus soal Muba Babel United, Beni menyebut dari 2020 lalu bersama Pak Dodi bukan membeli klub tersebut. Tak ada satu senpun duit Pemkab Muba terpakai.

"Kami hanya memanfaatkan atmosfer yang sangat nyaman bagi klub saat tanding. Ini peran yang kami ambil. Karena Babel United awalnya semacam sesak nafas dan kurang udara maka kami mengisi celah ini. Baik dari sisi lapangan, sponsor, dukungan dan lainnya. Aku ditugaskan

Pak Dodi menjemput dan bicara dengan komitmen menciptakan atmosfer yang sangat nyaman bagi Babel United pindah home base di Muba. Termasuk pembiayaan profesional klub ini. Di sinilah lalu munculah MCF (Muba Corporate Forum) sebagai pihak swasta untuk pendanaan olahraga termasuk sepakbola, Muba Babel United. Ini terdiri dari semua perusahaan yang ada di Muba, lembaga non pemerintah yang didirikan untuk mensupport olahraga. Tugasnya mendorong dan mendukung sepakbola profesional. Inilah rantai industri sepakbola modern di Muba," tandas Beni.

Sifat MCF adalah gotong-royong dan tanpa patokan pasti. Ini dikarenakan karakter perusahaan dan masyarakat Muba yang spesifik, yang beda dengan daerah lain. Makanya kita sebagai pemerintah ikut membantu, merubah wacana agar perusahaan mau jadi sponsor.

Ke depan, tandas Beni, jangan politik yang dikedepankan dalam mengurus sepakbola. No leader, tak bergantung satu figur tapi sama rata, semua sama punya peluang menjadi sponsor.

"Tapi klub harus siap transparan dan profesional. Ini yang harus kita ciptakan. Butuh sepuluh miliar untuk di liga dua. Nah dalam konsep modern bisa dibagi banyak sponsor, crowd system, sehingga tak berat. Saya mensyaratkan ini untuk sebuah awal sepakbola modern profesional berbasis crowd system. Inilah industri sepakbola modern," ujarnya. (rel)

Webinar Unika Musi Charitas bersama SMP Xaverius 7 Palembang Mengenal Pola Gaya Belajar dilihat Dari Tipe Kepribadian



PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA

- Pada awal tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan berita masuknya virus baru yang berasal dari Wuhan, China yang membuat perubahan banyak terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah perubahan di dunia pendidikan. Pada mulanya para siswa-siswi bisa pergi ke sekolah dan belajar secara tatap muka. Namun semua itu harus diganti dengan pembelajaran online yang pastinya membuat banyak siswa merasa kesulitan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini terutama dialami oleh siswa yang belum mengerti mengenai pola belajar yang tepat dan pastinya berbeda untuk setiap individu.

Untuk itu Siswa SMP Xaverius 7 Palembang bekerjasama dengan Universitas Katolik Musi Charitas menyelenggarakan webinar dengan tema: "Mengenal Pola Gaya Belajar Dilihat Dari Tipe kepribadian." Tim penyelenggaraan Webinar adalah mahasiswa dan mahasiswa psikologi Unika Musi Charitas yang juga pada saat itu sedang melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di SMP Xaverius 7 Palembang. Webinar ini diselenggarakan menggunakan aplikasi Zoom pada tanggal 20 November 2021. Nara sumber dalam webinar ini adalah Ibu Theresia Widyastuti M. Psi., Psikolog yang

merupakan dosen sekaligus Ketua Prodi Psikologi Unika Musi Charitas dan bertindak sebagai moderator adalah dosen program studi Psikologi Unika Musi Charitas, yaitu Bapak Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A. webinar diikuti oleh siswa kelas 7, 8 dan 9 SMP Xaverius 7, perwakilan guru dan mahasiswa Unika Musi Charitas.

Keresahan bagi para pengajar/guru karena pembelajaran jarak jauh/daring ini dirasa lebih menyulitkan. Interaksi antara guru dan siswa hanya melalui aplikasi video call beberapa aplikasi dalam cakupan waktu yang tidak terlalu banyak membuat proses pembelajaran dirasa kurang efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dianggap perlu untuk merancang pola belajar yang tepat agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat guru lebih nyaman dalam mengajar. Pola belajar yang dimaksud tentunya harus disesuaikan dengan tipe kepribadian Para peserta seminar sangat antusias mengikuti keseluruhan acara webinar. Melalui webinar ini para peserta diajarkan untuk mengenal tipe kepribadian dan pola belajar yang sesuai untuk masing-masing tipe kepribadian. (daris)

Pangdam II Tinjau Program Food Estate Banyuasin



PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Panglima Kodam II/Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi melaksanakan kunjungan kerja ke Kabupaten Banyuasin dalam rangka meninjau Program Food Estate di Desa Sejangung II dan Desa Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, Senin (6/12). Dalam peninjauan ini Pangdam

II/Sriwijaya didampingi Danrem 044/Gapo Brigien TNI M. Naudi Nurdika, Aster Kasdam II/Swj Kolonel Arh Fithrizal, S. Sos., M. Si., dan Kepala Dinas Pertanian dan Holtikultura Provinsi Sumsel.

Kedatangan Mayjen TNI Agus Suhardi beserta rombongan di lokasi langsung disambut oleh Bupati

Banyuasin Askolani, Dandim 0430/Banyuasin, Wakil Ketua II DPRD Banyuasin, Komisi I DPRD Banyuasin, para Kepala OPD Banyuasin, Camat, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat.

Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi dalam sambutannya

mengatakan bahwa, kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat langsung perkembangan Program Food Estate di Kabupaten Banyuasin.

"Saya datang kesini untuk memastikan pekerjaan yang diberikan kepada kami dari Dinas Kementerian Pertanian berjalan dengan baik dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," kata Pangdam.

Pangdam juga meyakini bahwa, tanah yang ada di wilayah Banyuasin sangat subur, apabila dikelola dengan baik. Untuk itu Pangdam mengajak seluruh masyarakat untuk bercocok tanam yang baik agar hasil yang didapat melimpah.

Pada kesempatan tersebut Pangdam juga menghimbau dan mengajak bagi Bapak atau Ibu yang mempunyai keinginan anaknya untuk menjadi TNI, agar disiapkan kesehatannya, diajak untuk berolahraga, supaya apabila ada kesempatan mengikuti seleksi dapat bersaing dengan yang lain. "Tidak ada lagi istilah duit. Kalau ada yang bilang macam-macam untuk masuk TNI, tolong dilaporkan ke saya," ungkap Pangdam. (rel)

Dies Natalis ke-27

Twibbon Bina Darma Banjiri Media Sosial

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Menduduki usia 27 tahun Universitas Bina Darma (UBD) dibawah naungan Rektor Dr Sunda Ariana MPd MM makin unggul dan tetap komitmen menjadi Perguruan Tinggi Terbaik di Sumsel. Di dies natalis ke-27 kali ini seluruh civitas akademika Universitas Bina Darma membanjiri Twibbon di berbagai Media sosial. "Semoga di usia 27 tahun ini UBD tetap dapat terus maksimal memberikan kontribusi positif kepada dunia pendidikan di Sumsel," ungkap Rektor Dr Sunda Ariana MPd MM.

Sunda berharap, meski ditengah pandemi COVID-19 ini capaian prestasi civitas akademika Bina Darma tetap konsisten dengan peraih teratas. "Dengan semangat kebersamaan, Insya Allah Bina Darma tetap akan selalu

menjadi Perguruan Tinggi Terbaik," ulasnya.

Ia merinci, adapun capaian yang sudah dilakukan Bina Darma di antaranya terciptanya laboratorium bisnis dan psikologi yang representatif

Terciptanya laboratorium teknik yang representatif. "Kemudian, Diterimanya sertifikasi ISO 9001:2008 dan Jumlah hibah penelitian (hibah bersaing dan fundamental) meningkat dan LPPM masuk sebagai cluster madya," urainya.

Selain itu, jumlah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dikti meningkat. Pengembangan kualitas pembelajaran dengan penambahan studio pembelajaran, dan Berdirinya unit kerja pengembangan kewirausahaan atau Bina Darma Entrepreneurship Center. "Lalu, meningkatnya kualitas dan rasio dosen mahasiswa di beber-

apa program studi, Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, silabus, dan kalender akademik, dan Berkembangnya kerjasama kelembagaan dengan perguruan tinggi dan lembaga profesional asing seperti NIIT (India), Johannes Kepler University (Austria), dan Universitas Industri Selangor (Malaysia), Universiti Teknologi Malaysia," imbuhnya.

"Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang bersifat pengembangan sumberdaya masyarakat oleh BDCTC dan BMC, Memberikan kompensasi berbasis akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu, Meningkatnya kapasitas dan fungsi jaringan intranet UBD dengan tambahan bandwidth.

Implementasi kurikulum berbasis sertifikasi profesional," tandasnya. (rel)

